

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Kajian**

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis buku guru dan buku siswa, menggunakan metode penelitian evaluatif mata pelajaran IPS kelas IV di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur, dengan meninjau dari beberapa segi yaitu: (a) Kelayakan Isi, (b) Kelayakan Bahasa, (c) Kelayakan Penyajian, (d) Kelayakan Grafika, (e) Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi Guru dan Siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

## **C. Metode dan Langkah-langkah Kajian**

### **1. Metode**

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian evaluatif. Menurut Sukmadinata penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai/manfaat dari suatu praktik.<sup>1</sup> Arikunto mengemukakan tujuan dari penelitian evaluatif itu untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan, sehingga jika memiliki kelemahan dapat segera diperbaiki yang pada tujuan akhir dari penelitian untuk meningkatkan mutu dari implementasi kebijakan.<sup>2</sup> Penelitian evaluatif menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam pelaksanaannya yaitu menguraikan, mengembangkan, mengilustrasikan, menjelaskan hasil yang diperoleh dari satu metode dengan metode yang lainnya.

Penggunaan metode penelitian ini berdasarkan pada tujuan umum peneliti, yakni untuk menganalisis kualitas buku mata pelajaran IPS SD kelas IV.

---

<sup>1</sup> I\_Pujiastuti, Analisis kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas Tinggi Yang Digunakan Di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013, repository.unib.ac.id., diunduh tanggal 15 Juli 2015, pukul 20:38.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 25

## 2. Langkah-langkah Kajian

Menurut Arikunto, langkah-langkah penelitian ini adalah penelitian evaluatif: (1) identifikasi komponen; (2) identifikasi indikator; (3) identifikasi bukti-bukti; (4) menentukan sumber data; (5) menentukan metode pengumpulan data; (6) menentukan instrumen pengumpulan data.<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas, bahwa penelitian evaluatif harus memenuhi langkah-langkah yang telah di jabarkan oleh Arikunto, sehingga penelitian evaluatif dapat berjalan dengan baik.

### D. Pemilihan Korpus

Korpus adalah kumpulan teks alami, baik bahasa lisan maupun bahasa dikumpulkan merupakan teks yang diproduksi dan digunakan secara wajar dan tidak dibuat-buat.

Pemilihan korpus dalam penelitian ini adalah Buku kurikulum KTSP 2006 mata pelajaran IPS kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur yang bertindak sebagai pengamat yang dipercaya dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritikan, dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

Adapun Identitas korpus dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>3</sup>[https://www.google.co.id/search?q=Stone,+dkk.,+1965:5+dalam+Krippendorf,+1991:+19%29.&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&gws\\_rd=cr&ei=GGzkVairM8uTuAS2ygm4Aw.](https://www.google.co.id/search?q=Stone,+dkk.,+1965:5+dalam+Krippendorf,+1991:+19%29.&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&gws_rd=cr&ei=GGzkVairM8uTuAS2ygm4Aw.), h. 25 diunduh tanggal 15 Juli 2015, pukul 20:38.

Judul Buku : KTSP 2006  
Kelas / Semester : IV/2  
Penerbit : PT. Galaxy Puspa Mega  
Diterbitkan : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional  
Tahun 2008  
Mata Pelajaran : IPS SD



**Gambar 3.1**

**Buku yang dipakai di sekolah**

## **E. Prosedur dan Teknik Analisis Data**

### **1. Prosedur**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meminta bantuan guru untuk mengkondisikan kelas dalam mempersiapkan siswa ketika dilakukan tes rumpang.

### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang diperoleh dari studi evaluasi ini adalah diskripsi hasil observasi dokumentasi dan wawancara, analisis data dilakukan mulai dari merumuskan masalah sampai pembuatan laporan dengan arti kata sepanjang studi evaluatif berjalan.

Dalam *Stone* dan kawan-kawan, Analisis isi itu sendiri merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.<sup>4</sup> Sukmadinata, mengemukakan bahwa kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.<sup>5</sup>

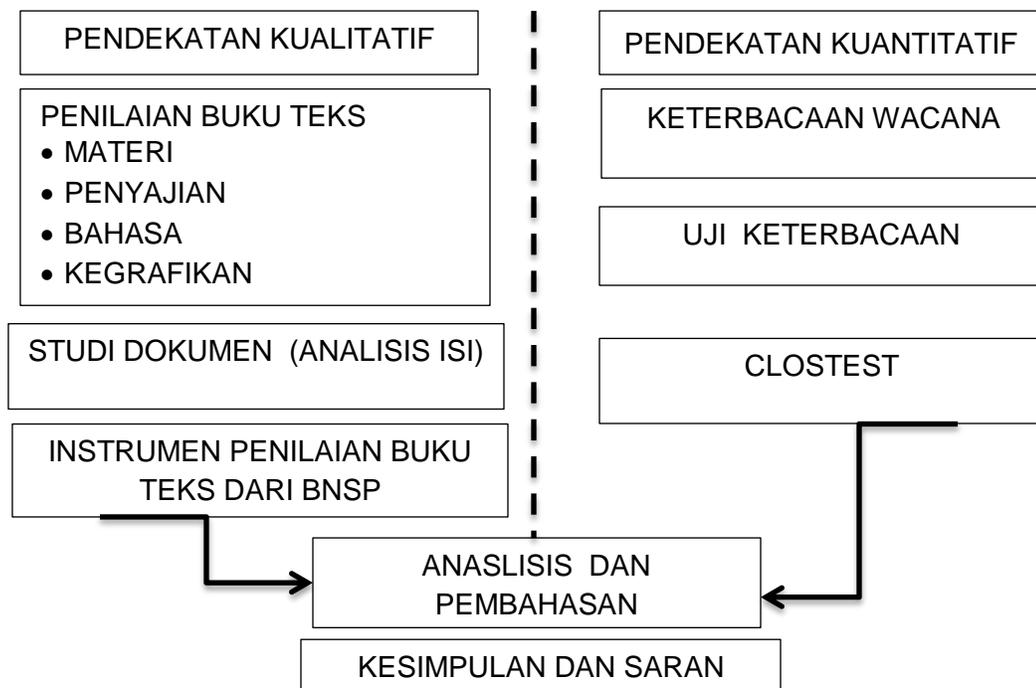
---

<sup>4</sup>[https://www.google.co.id/search?q=Stone,+dkk.,+1965:5+dalam+Krippendorf,+1991:+19%29.&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&gws\\_rd=cr&ei=GGzkVairM8uTuAS2ygm4Aw.](https://www.google.co.id/search?q=Stone,+dkk.,+1965:5+dalam+Krippendorf,+1991:+19%29.&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&gws_rd=cr&ei=GGzkVairM8uTuAS2ygm4Aw.), h. 41 diunduh tanggal 15 Juli 2015, pukul 20:38.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 42

Dari dua pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis itu untuk mengetahui isi dalam suatu teks yang telah di susun oleh parah ahli kemudian dijadikan suatu bahan bacaan baik para peserta didik maupun setiap individu.

Berikut gambaran penggunaan kedua pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis data.



**Gambar 3.2**

Gambaran Penganalisan Data

Gambaran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Dari pendekatan kualitatif, jika pengumpulan informasi melalui dokumen, maka teknik yang dapat digunakan adalah teknik analisis dokumen, yang biasa disebut analisis isi (*content analysis*). Stone dan kawan-kawan, mengemukakan bahwa

analisis isi itu sendiri merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.<sup>6</sup>

Dalam Sukmadinata, mengemukakan bahwa kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.<sup>7</sup> Untuk memperoleh hasil analisis data, peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Dalam penelitian yang dilakukan pertama kali dilakukan adalah memutuskan apa yang harus diobservasi, dicatat, dan setelah itu dianggap sebagai sebuah datum (data umum).
- b) Mengelompokkan data, dengan cara: (1) Pengidentifikasian materi di setiap bab dalam buku teks, (2) Pengidentifikasian data fisik buku dan per bab dalam buku, (3) Pengidentifikasian materi pendukung dalam buku (ilustrasi, tabel, bagan, dan sebagainya)
- c) Melakukan penilaian berdasarkan indikator-indikator penilaian dari instrumen penilaian buku teks dari BNSP, yaitu instrumen penilaian kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Penilaian dilakukan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 41

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 42

dengan penggunaan skala bertingkat 1- 4, nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 4.

- d) Pendekatan kuantitatif digunakan uji *Clost Test* (Isian wacana rumpang) untuk menentukan tingkat keterbacaan dari wacana yang terdapat di dalam buku pelajaran IPS tersebut. Setiap buku dipilih 3 wacana sebagai sampel, yaitu wacana yang terdapat di bab awal, tengah, akhir. Kemudian dihitung 100 kata dalam wacana, untuk menghitung jumlah kalimat dan suku kata. Sumbu x adalah jumlah suku kata, sumbu y adalah jumlah kalimat. Titik temu antara sumbu x dan sumbu y dalam *clost test* (Isian wacana rumpang) tersebut akan menunjukkan jenjang tingkatannya, sedangkan kelas bacanya adalah 1 kelas.

Penilaian dalam instrumen BNSP ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir komponen}}{\text{Jumlah butir komponen}} \times 100$$

**Keterangan:**

Cukup

50

75

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari data dokumen yaitu catatan dari perpustakaan dan catatan guru tentang kualitas buku yang digunakan mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi, tahun ajaran 2015/2016.

Teknik kedua yang digunakan untuk pengumpulan data hasil analisis kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan serta tingkat keterbacaan berupa teknik deskripsi, observasi, dokumentasi dan wawancara yang digunakan untuk mengungkap kualitas isi buku pelajaran yang digunakan di kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi.

Menurut Arikunto, teknik observasi yaitu mencari dan mencatat data hasil pengamatan serta mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup><https://www.google.co.id/search?q=Stone,+dkk.,+1965:5+dalam+Krippendorf,+1991:+19%29.&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&qws%20rd=cr&ei=GGzkVairM8uTuAS2yqm4Aw.>, hh. 27-28 diunduh tanggal 15 Juli 2015, pukul 20:38.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h 28

## G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan dua macam bentuk instrumen penelitian yaitu:

### 1. Daftar Cocok (Checklist)

Peneliti sebagai analisis atau instrumen menggunakan daftar cocok atau checklist untuk mengumpulkan data yang memiliki pedoman pengamatan. Untuk pemberian skor terhadap buku pelajaran yang dianalisis peneliti memberikan indikator nilai penskoran. Indikator yang digunakan untuk menganalisis adalah kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikan.

Di dalam Muslich, Penilaian kelayakan buku ini sesuai dengan Permen Nomor 2 Tahun 2008 Buku 8, Permen 11 Tahun 2005. Kelayakan isi, meliputi komponen: 1) kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, 2) Keakuratan materi, 3) pendukung materi pembelajaran.<sup>10</sup>

### 2. Isian wacana rumpang (*Cloze Test Procedure*)

Meneurut Wilson Taylor dengan konsep kecenderungan orang untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap menjadi satu kesatuan yang utuh dengan melihat bagian-bagian sebagai suatu keseluruhan. Melalui prosedur ini siswa diminta memahami wacana yang tidak lengkap dengan pemahaman yang sempurna. Teknik isian wacana rumpang (*Cloze Test Procedure*) menjadi teknik untuk mengukur tingkat keterbacaan berdasarkan

---

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hh. 292-308

daya tangkap pembaca. Wacana sendiri merupakan satu keutuhan yang mengandung koherensi, korelasi, serta keutuhan konteks.<sup>11</sup>

**Tabel 3.1.**

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Buku**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Skor			
					1	2	3	4
1	Kelayakan isi	Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	1,2	2				
		Keakuratan Materi	3,4	2				
		Materi Pendukung Pembelajaran	5,6,7	3				
2	Kelayakan bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8,9	2				
		Komunikatif	10,11,12	3				
		Keruntutan dan Kesatuan Gagasan	13,14	2				
3	Kelayakan penyajian	Teknik Penyajian	15,16,17	3				
		Penyajian Pembelajaran	18,19,	2				
		Kelengkapan penyajian	20,21,22,23 ,24,25,26,2	8				

<sup>11</sup> [http:// keterbacaan wacana buku teks model Cloze test.uny.ac.id](http://keterbacaan.wacana.buku.teks.model.Cloze.test.uny.ac.id). h. 16 diunduh tanggal 3 mei 2015, pukul 17:23

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah	Skor			
			Butir					
			7					
4	Kegrafikan	Ukuran Buku	28,39	2				
		Desain kulit buku	30,31,32,33 ,34,35,36,37,38,39,40, 41,42,43,44 ,45,46, 47	18				
		Desain isi buku	48,49,50,51 ,52,53,54,55,56,57,58, 59,60,61,62 ,63,64,65,66,67,68,69, 70,71,72,73 ,74,75,76,77,78,79,80, 81	34				

- 1) Kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

- a. Skor 1 diberikan apabila hasil dari kesesuaian materi (konsep, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan latihan) yang terdapat dalam buku pelajaran dengan SK dan KD berada pada tingkat interval 0-25% dari keseluruhan materi.
  - b. Skor 2 diberikan apabila hasil dari kesesuaian materi (konsep, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan latihan) yang terdapat dalam buku pelajaran dengan SK dan KD berada pada tingkat interval 26%-50% dari keseluruhan materi.
  - c. Skor 3 diberikan apabila hasil dari kesesuaian materi (konsep, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan latihan) yang terdapat dalam buku pelajaran dengan SK dan KD berada pada tingkat interval 51-75% dari keseluruhan materi.
  - d. Skor 4 diberikan apabila hasil dari kesesuaian materi (konsep, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan latihan) yang terdapat dalam buku pelajaran dengan SK dan KD berada pada tingkat interval 76%-100% dari materi.
- 2) Keakuratan Materi
- a. Skor 1 diberikan apabila materi (fakta, konsep, ilustrasi) yang terdapat dalam buku pelajaran yang kontekstual, tidak menimbulkan banyak tafsir, benar sesuai aturannya (akurat) berada pada tingkat interval 0-25% dari keseluruhan materi.
  - b. Skor 2 diberikan apabila materi (fakta, konsep, ilustrasi) yang terdapat dalam buku pelajaran yang kontekstual, tidak menimbulkan banyak 30 tafsir, benar sesuai aturannya (akurat) berada pada tingkat interval 26%-50% dari keseluruhan materi.
  - c. Skor 3 diberikan apabila materi (fakta, konsep, ilustrasi) yang terdapat dalam buku pelajaran yang kontekstual, tidak menimbulkan banyak tafsir, benar sesuai aturannya (akurat) berada pada tingkat interval 51-75% dari keseluruhan materi.
  - d. Skor 4 diberikan apabila materi (fakta, konsep, ilustrasi) yang terdapat dalam buku pelajaran yang kontekstual, tidak menimbulkan banyak tafsir, benar sesuai aturannya (akurat) berada pada tingkat interval 76%-100% dari keseluruhan materi.
- 3) Materi Pendukung Pembelajaran
- a. Skor 1 diberikan apabila bahasa yang digunakan berada pada tingkat interval 0%-25%.
  - b. Skor 2 diberikan apabila materi dan fitur (termasuk uraian, contoh, latihan, daftar pustaka) yang terdapat dalam buku pelajaran mencerminkan kondisi terkini, berasal dari lingkungan terdekat siswa,

dan dikaitkan dengan ilmu pengetahuan di luar kebahasaan berada pada tingkat interval 26%-50%.

- c. Skor 3 diberikan apabila materi dan fitur (termasuk uraian, contoh, latihan, daftar pustaka) yang terdapat dalam buku pelajaran mencerminkan kondisi terkini, berasal dari lingkungan terdekat siswa, dan dikaitkan dengan ilmu pengetahuan di luar kebahasaan berada pada tingkat interval 51%-75%.
- d. Skor 4 diberikan apabila materi dan fitur (termasuk uraian, contoh, latihan, daftar pustaka) yang terdapat dalam buku pelajaran mencerminkan kondisi terkini, berasal dari lingkungan terdekat siswa, dan dikaitkan dengan ilmu pengetahuan di luar kebahasaan berada pada tingkat interval 75%-100%.

Kelayakan bahasa, meliputi komponen (a) kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik; (b) komunikatif; (c) keruntutan dan kesatuan gagasan.

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

- a. Skor 1 diberikan apabila bahasa yang digunakan sukar, tidak menarik, berbelit-belit, sulit dipahami, menggunakan kalimat perintah, terdiri lebih dari 8 kata dalam 1 kalimat atau kurang dari 5 kata dalam kalimat.
- b. Skor 2 diberikan apabila bahasa yang digunakan kurang menarik, kurang lugas, kurang dapat dipahami, hanya sebagian (50%) menggunakan kalimat mengajak, 1 kalimat terdiri atas 3 -10 kata.
- c. Skor 3 diberikan apabila bahasa yang digunakan cukup sederhana, cukup menarik, cukup lugas, cukup dipahami, sebagian besar (75%) menggunakan kalimat mengajak, 1 kalimat terdiri atas 5 - 9 kata.
- d. Skor 4 diberikan apabila secara keseluruhan bahasa yang digunakan dalam teks sederhana, menarik, lugas, mudah dipahami, menggunakan kalimat mengajak, dalam 1 kalimat terdiri atas 5 - 8 kata (untuk kelas 4).

2) Komunikatif

- a. Skor 1 diberikan apabila bahasanya tidak lazim digunakan siswa sekolah dasar, ejaan tidak sesuai dengan EYD, tata bahasanya tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- b. Skor 2 diberikan apabila bahasanya kurang lazim digunakan siswa sekolah dasar, ejaan kurang sesuai dengan EYD, tata bahasanya kurang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

- c. Skor 3 diberikan apabila bahasanya cukup lazim digunakan siswa sekolah dasar, ejaan cukup sesuai dengan EYD, tata bahasanya cukup sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- d. Skor 4 diberikan apabila secara keseluruhan bahasanya lazim digunakan siswa sekolah dasar, ejaan sesuai dengan EYD, tata bahasanya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### 3) Keruntutan dan Kesatuan Gagasan

- a. Skor 1 diberikan apabila sebagian (50% dari keseluruhan bab di buku) bab memiliki kesatuan bahasa, sub-bahasan, sub-bab, kesatuan pokok pikiran, keruntutan dan keterkaitan isi.
- b. Skor 2 diberikan apabila sebagian (50% dari keseluruhan bab di buku) bab memiliki kesatuan bahasa, sub-bahasan, sub-bab, kesatuan pokok pikiran, keruntutan dan keterkaitan isi.
- c. Skor 3 diberikan apabila sebagian besar bab (lebih dari 50% dari keseluruhan bab di buku) memiliki kesatuan bahasa, sub-bahasan, sub-bab, kesatuan pokok pikiran, keruntutan dan keterkaitan isi.
- d. Skor 4 diberikan apabila keseluruhan bab memiliki kesatuan bahasa, sub-bahasan, sub-bab, kesatuan pokok pikiran, keruntutan dan keterkaitan isi.

Kelayakan penyajian, meliputi komponen: 1) teknik penyajian, 2) penyajian pembelajaran, 3) kelengkapan penyajian.

#### 1) Teknik Penyajian

- a. Skor 1 diberikan apabila materi yang disajikan dari konsep mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, konsisten dengan sistematika yang dibakukan, uraian materi proposional sesuai dengan SK dan KD berada pada interval 0%-25%.
- b. Skor 2 diberikan apabila materi yang disajikan dari konsep mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, konsisten dengan sistematika yang dibakukan, uraian materi proposional sesuai dengan SK dan KD berada pada interval 26%-100%.
- c. Skor 3 diberikan apabila materi yang disajikan dari konsep mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, konsisten dengan sistematika yang dibakukan, uraian materi proposional sesuai dengan SK dan KD berada pada interval 51%-75%.
- d. Skor 4 diberikan apabila materi yang disajikan dari konsep mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, konsisten dengan sistematika yang

dibakukan, uraian materi proposional sesuai dengan SK dan KD berada pada interval 76%-100%.

## 2) Penyajian Pembelajaran

- a. Skor 4 diberikan apabila materi yang disajikan menekankan pada keterampilan proses yang aman untuk siswa, penyajian bervariasi yang nilainya berada pada interval 0%-25%.
- b. Skor 3 diberikan apabila materi yang disajikan menekankan pada keterampilan proses yang aman untuk siswa, penyajian bervariasi yang nilainya berada pada interval 26%-50%.
- c. Skor 2 diberikan apabila materi yang disajikan menekankan pada keterampilan proses yang aman untuk siswa, penyajian bervariasi yang nilainya berada pada interval 51%-75%.
- d. Skor 1 diberikan apabila materi yang disajikan menekankan pada keterampilan proses yang aman untuk siswa, penyajian bervariasi yang nilainya berada pada interval 76%-100%.

## 3) Kelengkapan penyajian

- a. Skor 1 diberikan apabila sebagian besar anatomi buku tidak ada, bagian-bagiannya terdiri atas pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan dan peta konsep, evaluasi dengan tata cara penulisan yang tidak lazim dan benar, ilustrasi lebih banyak dari teks dan tidak sesuai dengan isi materi.
- b. Skor 2 diberikan apabila sebagian dari anatomi buku tidak ada, bagian-bagiannya terdiri atas pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan dan peta konsep, evaluasi dengan tata cara penulisan yang kurang lazim dan benar, ilustrasi dan teks sama banyaknya dan kurang sesuai dengan isi materi.
- c. Skor 3 diberikan apabila salah satu bagian dari anatomi buku tidak ada, bagian-bagiannya terdiri atas pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan dan peta konsep, evaluasi dengan tata cara penulisan yang cukup lazim dan benar, ilustrasi sedikit dari teks dan cukup sesuai dengan isi materi.
- d. Skor 4 diberikan apabila anatomi buku lengkap, bagian-bagiannya terdiri atas pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan dan peta konsep, evaluasi dengan tata cara penulisan yang lazim dan benar, ilustrasi lebih sedikit dari teks dan sesuai dengan isi materi.

Kelayakan kegrafikan, meliputi komponen: 1) ukuran buku, 2) desain kulit buku, 3) desain isi buku.

### 1) Ukuran Buku

- a. Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Skor 1 jika batas toleransi perbedaan ukuran 15-20 mm.
- b. Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Skor 2 jika batas toleransi perbedaan ukuran 10- 15 mm.
- c. Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Skor 3 jika batas toleransi perbedaan ukuran 5-10 mm.
- d. Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Skor 4 jika batas toleransi perbedaan ukuran 0-5 mm.

### 2) Desain kulit buku

- a. Skor 1 diberikan apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) tidak memiliki kesatuan, warnanya tidak kontras, ukuran huruf tidak proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan lebih dari 3 jenis huruf, ilustrasi tidak menggambarkan isi buku.
- b. Skor 2 diberikan apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) kurang memiliki kesatuan, warnanya kurang kontras, ukuran huruf kurang proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan 3 atau 1 jenis huruf, ilustrasi kurang menggambarkan isi buku.
- c. Skor 3 diberikan apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) cukup memiliki kesatuan, warnanya cukup kontras, ukuran huruf cukup proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan 3 jenis huruf, ilustrasi cukup menggambarkan isi buku.
- d. Skor 4 diberikan apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) memiliki kesatuan, warnanya kontras, ukuran huruf proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan 2 jenis huruf, ilustrasi menggambarkan isi buku.

### 3) Desain isi buku

- a. Skor 1 diberikan apabila huruf yang digunakan lebih dari 2 jenis huruf, banyak menggunakan huruf hias, ilustrasi tidak mengungkapkan isi objek dan proposional, tidak ada keserasian antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku.
- b. Skor 2 diberikan apabila huruf yang digunakan lebih dari 2 jenis, cukup banyak menggunakan huruf hias, ilustrasi kurang mengungkapkan isi

- objek dan proposional, kurang serasi antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku.
- c. Skor 3 diberikan apabila huruf yang digunakan lebih dari 2 jenis terdapat beberapa huruf hias, ilustrasi cukup mengungkapkan isi objek dan proposional, cukup serasi antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku.
  - d. Skor 4 diberikan apabila huruf yang digunakan maksimal 2 jenis, tidak menggunakan huruf hias, ilustrasi mengungkapkan isi objek dan proposional, serasi antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku.